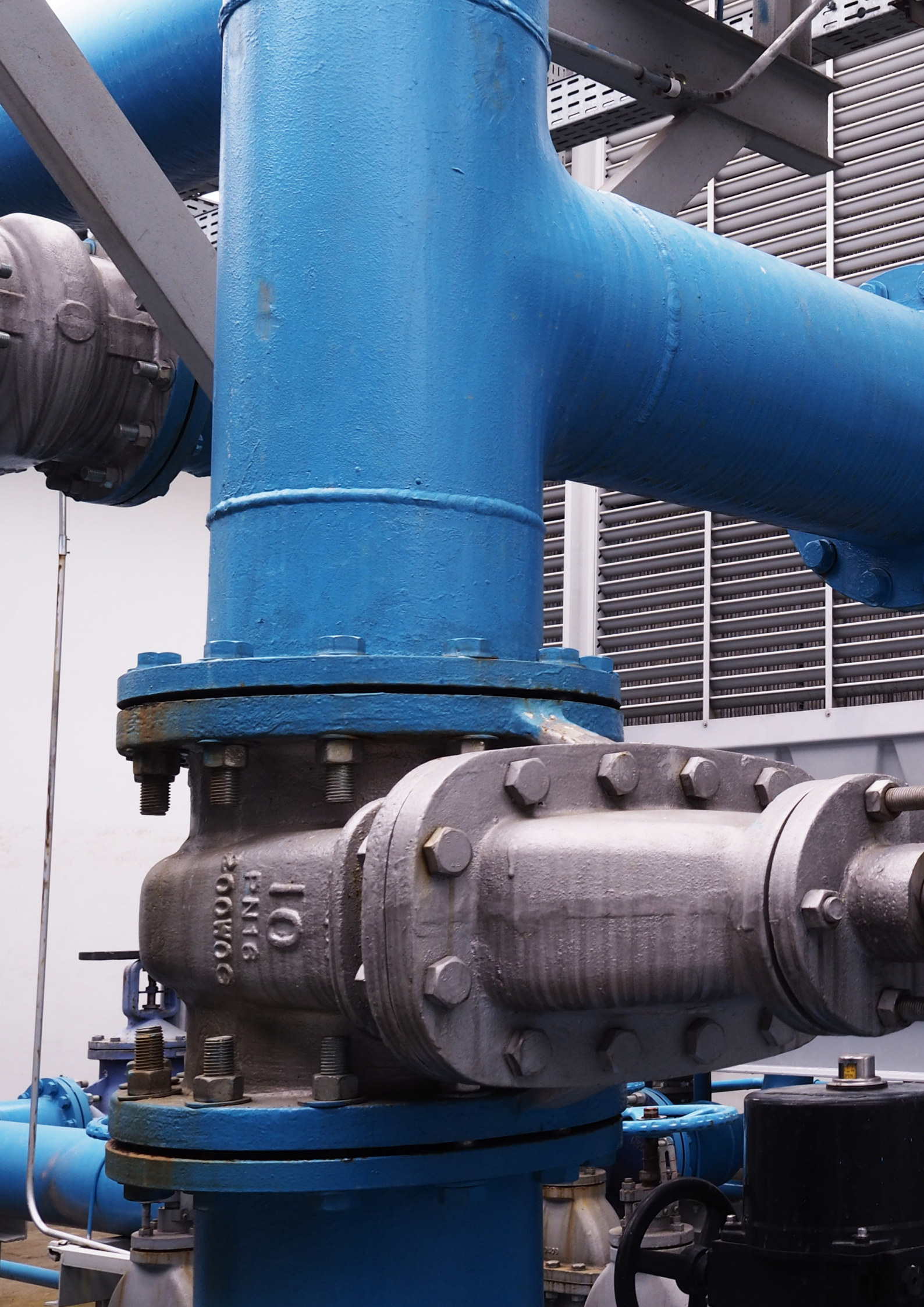
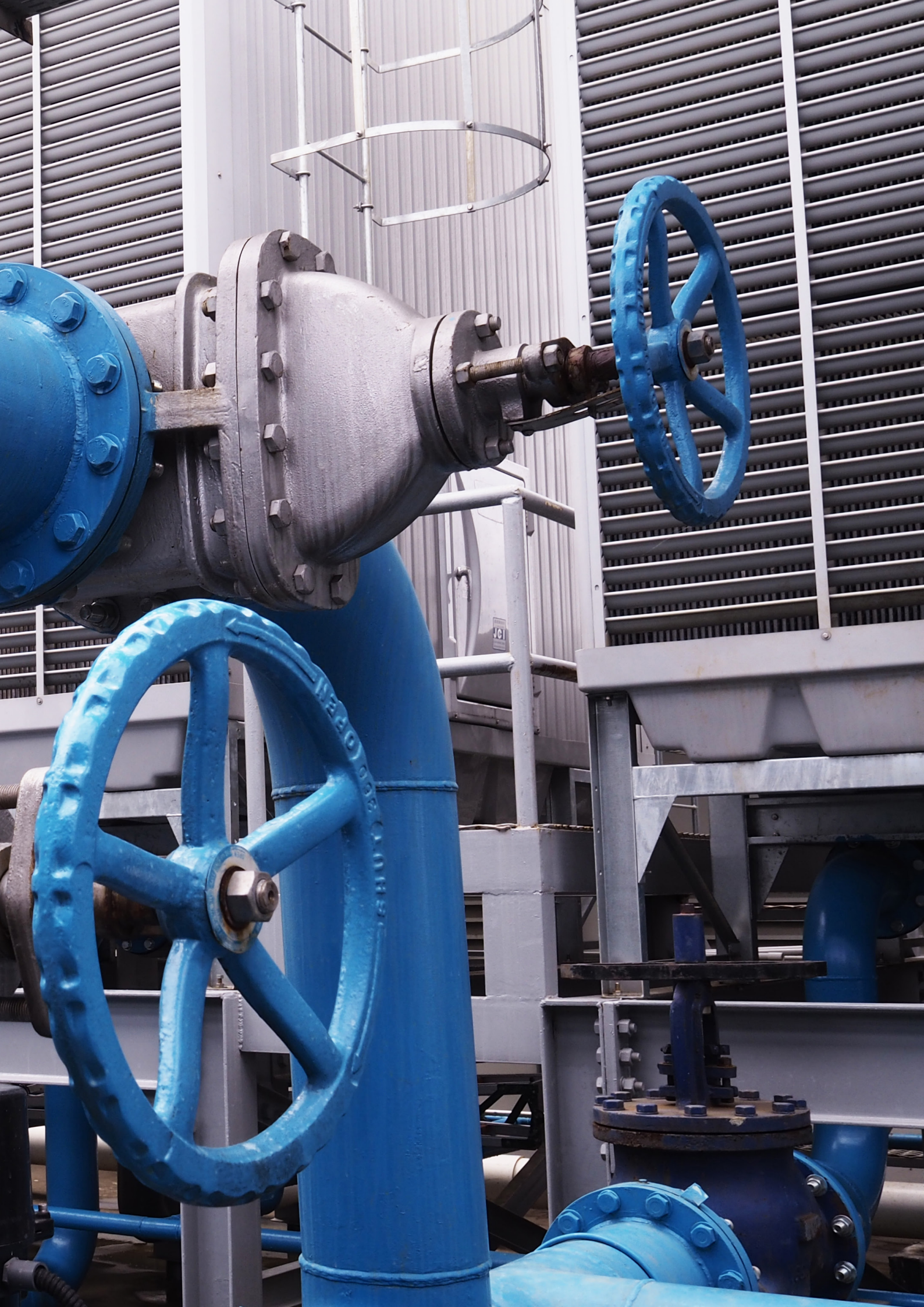


Berkolaborasi Secara Berkelanjutan Dalam Menyongsong Tantangan Baru

Continuously Collaborating in Meeting New Challenges









Penjelasan Tema

Theme Explanation

Berkolaborasi Secara Berkelanjutan Dalam Menyongsong Tantangan Baru

Seluruh kegiatan PT Paramita Bangun Sarana ("PBS") yang dilakukan secara berkelanjutan menjadi kunci utama pertumbuhan nilai PBS karena memuat **kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup** dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Khususnya dalam menyikapi kondisi pandemi, PBS telah melahirkan beberapa kebijakan yang terkait langsung dengan pencegahan dan penanganannya. PBS juga telah melakukan berbagai upaya fundamental atas dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang sangat berdampak langsung terhadap kegiatan operasional sehari-hari. Tentunya program berkelanjutan ini PBS aplikasikan bersama karyawan dan masyarakat sekitar lingkungan kerja sebagai bentuk kolaborasi dalam menyongsong tantangan baru.

PBS telah menyusun *roadmap* (peta jalan) dalam menghadapi tantangan di "Era Baru" agar nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan yang menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmen terhadap ekonomi global dapat berlangsung secara berkelanjutan. Secara sistematis, PBS telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Kebijakan ini sebagai pedoman utama penerapan keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Secara praktis, PBS terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas kerja meski dengan mekanisme *Working From Home* (WFH). Efisiensi dan efektifitas dari program WFH secara terus menerus PBS awasi dan evaluasi pelaksanaannya agar kinerja pertumbuhan PBS tetap terjaga. Sementara itu, sebagai wujud terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, PBS secara kolaboratif dengan masyarakat sekitar lingkungan kerja terus berupaya melaksanakan program-program yang terkait langsung dengan kegiatan pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

Kolaborasi yang dilakukan secara berkelanjutan bertujuan untuk mencapai 3P (Profit, People, dan Planet). PBS sebagai Perseroan yang memiliki tanggung jawab sosial, tidak hanya mengejar keuntungan bisnis (*profit*) semata, akan tetapi PBS semaksimal mungkin terus berupaya memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sekitar (*people*), dan turut berpartisipasi menjaga kelestarian dan kesehatan lingkungan (*planet*) dengan melakukan kegiatan pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

Continuously Collaborating in Meeting New Challenges

All activities of PT Paramita Bangun Sarana ("PBS") that are carried out in a sustainable manner are the main key to the growth of PBS value because they contain economic, financial, social and environmental performance in running a sustainable business. Especially in responding to the pandemic conditions, PBS has produced several policies that are directly related to prevention and handling. PBS has also made various fundamental efforts to address the impact of the Covid-19 pandemic on economic, environmental and social performance which has a direct impact on daily operational activities. Of course, this sustainable program is implemented by PBS with employees and the community around the work environment as a form of collaboration in facing new challenges.

PBS has developed a roadmap to face the challenges of the "New Era" so that corporate governance values and models that demonstrate the relationship between strategy and commitment to the global economy can be sustainable. Systematically, PBS has issued several policies related to the prevention and control of Covid-19. This policy serves as the main guideline for implementing sustainability for all stakeholders in every business activity undertaken. Practically, PBS continues to strive to increase work productivity even with the Working From Home (WFH) mechanism. The efficiency and effectiveness of the WFH program continuously monitors and evaluates its implementation so that PBS growth performance is maintained. Meanwhile, as a form of social and environmental responsibility, PBS collaboratively with the community around the work environment continues to carry out programs that are directly related to Covid-19 prevention and control activities.

The continuous collaboration aims to achieve the 3Ps (Profit, People, and Planet). PBS as a company that has social responsibility, not only pursuing business profits (*profit*), but PBS as much as possible continues to provide welfare to the surrounding community (*people*), and participates in maintaining environmental sustainability and health (*planet*) by carrying out preventive activities and dealing with Covid-19.

Daftar Isi

Table Of Contents

5	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	19	Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>
7	Sambutan Direktur Utama <i>President Director's Message</i>	20	Aspek Material <i>Material Aspect</i>
10	Profil Laporan <i>Report Profile</i>	21	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
11	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	22	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>
12	Struktur Usaha <i>Business Structure</i>	29	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Social and Environmental Responsibility</i>
13	Visi Dan Misi <i>Vision And Mission</i>	32	Index Standar GRI
16	Wilayah Kerja & Peta Operasional Perusahaan <i>Working Area & the Company's Operational Map</i>	35	Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris
18	Susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite <i>Composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees</i>		

Sambutan Direktur Utama

President Director's Message

(C4-1)



Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama / President Director

Kepada pemegang saham PT Paramita Bangun Sarana Tbk,

Pada kesempatan ini, atas nama Direksi, kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS") tahun buku 2020 yang merupakan Laporan Keberlanjutan kami yang pertama. Kami tetap menjaga dan menjalankan komitmen kami untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pemegang saham khususnya dan masyarakat pada umumnya, dengan cara-cara yang bertanggung jawab, serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat luas, turut serta dalam melestarikan lingkungan dan tetap menghormati karyawan, mitra usaha, serta para pemegang saham. Kami tetap fokus untuk selalu mengevaluasi aspek-aspek kunci dari bisnis, yang dimulai dari budaya dan manajemen keselamatan terhadap semua kontrak komersial, keunggulan operasional, termasuk peningkatan utilisasi aset, yang berujung pada produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia. Selama kurun waktu tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi, baik secara lokal maupun global yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Dampak perlambatan ekonomi tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan sosial, politik, dan ekonomi yang diterapkan Pemerintah untuk menyelesaikan Pandemi. Kami terus melakukan penyesuaian kebijakan yang berhubungan dengan operasional, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki PBS, untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi yang belum pernah dialami sebelumnya.

To the shareholders of PT Paramita Bangun Sarana Tbk,

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, we present the Sustainability Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS") for the financial year 2020 which is our first Sustainability Report. We continue to maintain and carry out our commitment to provide the information needed for shareholders in particular and society in general, in a responsible manner, as well as providing positive benefits for the wider community, participating in preserving the environment and respecting employees, business partners, as well as shareholders. We remain focused on always evaluating key aspects of the business, starting from culture and safety management to all commercial contracts, operational excellence, including increasing asset utilization, which leads to productivity and competence of human resources. During the period of 2020 it has caused an economic slowdown, both locally and globally caused by the Covid-19 Pandemic. The impact of the economic slowdown depends on certain future developments that cannot be predicted at this time, including the duration of the outbreak, social, political and economic policies implemented by the Government to resolve the Pandemic. We continue to make policy adjustments related to PBS' operations, liquidity and resources, to reduce the current and future impacts of an unprecedented situation.

Penanganan pandemi secara intensif yang dilakukan oleh pemerintah pada Kuartal IV memberikan sinyal positif pada kondisi perekonomian Indonesia yang mulai membaik dan hampir dirasakan pada banyak lapangan usaha. Pada akhir Kuartal III tahun 2020, PBS memperoleh pendapatan yang cukup baik dengan mencatat *net profit* sebesar Rp.32,21 miliar. Hal ini yang membuat PBS masuk sebagai lima besar perusahaan terbuka di bidang konstruksi dengan *net profit* terbesar di Indonesia.

Peningkatan *profit margin* ini turut diimbangi dari pencapaian di sektor keuangan secara keseluruhan. *Revenue* yang diperoleh PBS pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.553 miliar. *Revenue* ini mengalami penurunan jika dibandingkan *Revenue* tahun 2019 yang mencapai Rp.608 miliar. *Net income* tahun 2020 sebesar Rp.43,15 miliar mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp.13,29 miliar.

Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan *Revenue* terutama ialah karena banyak proyek yang telah selesai di tahun 2020 dan untuk penambahan proyek baru di tahun 2020 tidak signifikan tahun sebelumnya.

Pada neraca keuangan, total aset kami menurun 2,86% dari Rp.722,90 miliar di tahun 2019 menjadi Rp.702,23 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan karena investasi jangka pendek di saham & reksadana telah dijual, menurunnya nilai persediaan & uang muka karena hampir sebagian besar project telah selesai pekerjaan di lapangan.

Dari sisi proyek, pada tahun 2020 PBS mendapatkan kontrak yang berjumlah 17 proyek dengan nilai *Revenue* dari proyek selama tahun 2020 adalah sebesar Rp.534,17 miliar. Jenis proyek yang PBS lakukan antara lain pembangunan tanki, laboratorium, jalan, parkir, refinery, remelt, pemancangan, proyek yang berhubungan dengan mekanikal serta elektrik, dan lain-lain. Proyek-proyek tersebut tersebar di berbagai daerah di Indonesia, antara lain di wilayah Sumatera (Dumai dan Lampung), Kalimantan Selatan (Tarjun), Kalimantan Barat (Kenari, Kapuas, Sejiram, dan Badau), Kalimantan Timur (Melak), Banten (Serang), Jawa Barat (Marunda, dan Bogor), dan Jakarta.

The intensive handling of the pandemic carried out by the government in the fourth quarter gave a positive signal to the condition of the Indonesian economy which was starting to improve and was almost felt in many business fields. At the end of the third quarter of 2020, PBS earned a fairly good income by recording a net profit of Rp.32.21 billion. This is what makes PBS one of the top five public companies in the construction sector with the largest net profit in Indonesia.

However, the increase in profit margin was accompanied by the overall achievement of financial sector. The revenue earned by PBS amounted to Rp.553 billion in 2019 and decreased to Rp.608 billion in 2020. In addition, the net income in 2020 was recorded at Rp.43.15 billion, higher than that of the previous year which was recorded at Rp.13.29 billion.

Some of the factors that caused the decline in Revenue were mainly because many projects had been completed in 2020 and the addition of new projects in 2020 was not as significant as the previous year.

In the balance sheet, our total assets decreased by 2.86% from Rp.722.90 billion in 2019 into Rp.702.23 billion in 2020. Such decrease was mainly due to the sale of short-term investments in stocks & mutual funds, the decrease in the value of inventories & advances as most of the projects in the field have been completed.

In terms of projects, in 2020 PBS received contracts totaling 17 projects with a revenue value of projects during 2020 amounting to Rp.534.17 billion. The types of projects that PBS undertakes include the construction of tanks, laboratories, roads, parking lots, refineries, remelting, erection, mechanical and electrical-related projects, and others. These projects are spread across various regions in Indonesia, including in Sumatera (Dumai and Lampung), South Kalimantan (Tarjun), West Kalimantan (Kenari, Kapuas, Sejiram, and Badau), East Kalimantan (Melak), Banten (Serang), West Java (Marunda, and Bogor), and Jakarta.

Pencapaian tersebut diperoleh PBS atas kerja keras seluruh pemangku kepentingan untuk melakukan perubahan yang diperlukan dalam strategi menghadapi tantangan yang ada, serta didukung dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Dengan demikian, PBS dapat merangkul perubahan dalam menghadapi tantangan yang terjadi di tahun 2020.

PBS fokus melakukan efisiensi seiring dengan kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan meningkatnya biaya operasional akibat harus disesuaikan standar operasional yang merujuk kepada kebijakan protokol kesehatan ("Prokes") yang ketat oleh Pemerintah. Khusus untuk karyawan PBS yang berada di lapangan (site project), barak untuk pekerja juga harus diperbarui dan memenuhi standar kesehatan. Selain itu dampak pandemi ini juga berimbas pada pemasok dalam menyalurkan material bahan ke lokasi proyek yang kemudian menyebabkan kenaikan material bahan.

Untuk proyek-proyek yang sedang digarap oleh PBS pada masa pandemi ini, beberapa masih tetap berjalan dan beberapa mengalami perlambatan. Namun kami tetap memastikan proses konstruksi dilakukan dengan tetap mengimplementasikan penerapan prosedur dan protokol kesehatan yang cukup ketat. PBS juga memastikan tidak ada mobilisasi dari dalam maupun dari luar proyek serta tidak ada penambahan pekerja sementara di proyek, selama pandemi Covid-19 ini dinyatakan aman.

PBS secara konsisten berupaya untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan. PBS berkomitmen untuk menegakkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Prinsip-prinsip GCG di PBS bukan hanya untuk ditaati, namun terus kami tanamkan dalam budaya perusahaan yang tercermin dalam etika kerja karyawan kami.

Pencapaian PBS sepanjang tahun 2020 telah memberikan kami kepercayaan diri yang kuat untuk melangkah ke depan. Kami terus fokus pada tujuan keberlanjutan kami sesuai dengan visi kami menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

Sebagai penutup sambutan ini, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan PBS, serta kepada seluruh pemangku kepentingan dan seluruh masyarakat di sekitar area bisnis kami. Berkat dukungan seluruh pemangku kepentingan inilah kami mampu untuk melaksanakan misi kami dalam memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan; selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien; serta menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi.

This achievement was obtained by PBS for the hard work of all stakeholders to make the necessary changes in the strategy to face the existing challenges, and supported by quick and appropriate decision making. Thus, PBS can embrace change in facing the challenges that occur in 2020.

PBS focuses on efficiency in line with the Covid-19 pandemic, which causes operational costs to increase due to the need to adjust operational standards that refer to the government's strict health protocol policies. Especially for PBS employees who are in the field (site project), barracks for workers must also be updated and meet health standards. In addition, the impact of this pandemic also affects suppliers in distributing materials to project sites which then causes an increase in materials.

For the projects being worked on by PBS during this pandemic, some are still running and some are experiencing a slowdown. However, we still ensure that the construction process is carried out while still implementing the implementation of fairly strict health procedures and protocols. PBS also ensures that there is no mobilization from within or from outside the project and no additional temporary workers in the project, as long as the Covid-19 pandemic is declared safe.

PBS consistently strives to comply with the principles of Good Corporate Governance ("GCG") which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. PBS is committed to upholding business ethics and transparency in accordance with applicable rules and regulations. The principles of GCG at PBS are not only to be obeyed, but we continue to instill in the corporate culture which is reflected in the work ethic of our employees.

PBS' achievements throughout 2020 have given us strong confidence to move forward. We continue to focus on our sustainability goals in accordance with our vision of becoming a leading contractor company in Indonesia by prioritizing quality, efficiency and added value through the best service for customers and stakeholders.

To conclude this welcome, we would like to thank all PBS employees, as well as all stakeholders and the entire community around our business area. It is thanks to the support of all stakeholders that we are able to carry out our mission in providing timely and quality work and satisfying customers; always innovate in providing effective and efficient solutions; as well as instilling the values of professionalism to increase competence and dedication.

Profil Laporan

Report Profile

(G4-28) (G4-29) (G4-30) (G4-31) (G4-32)

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS") menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang pertama pada tahun 2021 ini sebagai bentuk komitmen kami terhadap penerapan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, yang meliputi prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kemandirian selama kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini berprinsip pada pelibatan pemangku kepentingan, ketepatan, kelengkapan, dan reliabilitas yang tercantum dalam panduan Global Reporting Initiative (GRI) yang menjadi panduan utama kami dalam penyusunan laporan ini.

Kontak Terkait Pelaporan

Sekretaris Perusahaan
PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS") published this first Sustainability Report in 2021 as a form of our commitment to the implementation of good corporate governance values, which include the principles of transparency, accountability, responsibility, and independency during the period January 1 to 31 December 2020. The preparation of this Sustainability Report is based on stakeholder involvement, accuracy, completeness, and reliability as stated in the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines which are our main guide in preparing this report.

Contact Related Reporting

Corporate Secretary
PT Paramita Bangun Sarana Tbk.



Profil Perusahaan

Company Profile

(G4-3)(G4-4)(G4-5)

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS") yang didirikan pada 27 November 2002 di Jakarta, selalu mengedepankan komitmen untuk menghadirkan layanan yang mengutamakan pada kualitas, efisiensi dan ketepatan waktu dalam menciptakan kepuasan klien serta senantiasa terus berupaya untuk menghadirkan timbal balik yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan. Kegiatan usaha utama PBS meliputi konstruksi bangunan sipil, mekanikal, elektrik berupa pembangunan pabrik, pemasangan mesin-mesin, pipa dan tangki serta pemasangan panel-panel jaringan kelistrikan.

PBS berhasil menjawab tantangan industri konstruksi di Indonesia, berkat kerja keras yang diiringi dengan profesionalitas dalam bekerja. Bahkan, tahun 2016 menjadi tonggak bersejarah bagi perusahaan dengan mencatatkan saham perdananya atau melakukan *Initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham emiten PBSA.

Penawaran Saham Perdana ini semakin memperkuat struktur modal sekaligus bertujuan untuk melakukan pengembangan lini bisnis agar PBS bisa terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta memenangkan persaingan industri konstruksi yang semakin kompetitif.

Seiring dengan berjalannya waktu, PBS mulai menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit. Proyek pertama PBS di bidang industri kelapa sawit adalah proyek pembangunan *bulking station* di Bagendang Kalimantan Tengah dengan kapasitas 13.000 MT.

Sejak saat itu, PBS terus berkembang dan banyak mendapatkan proyek yang berhubungan dengan industri kelapa sawit. Baik dari pembangunan jalan untuk menuju lokasi kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan, pembangunan kilang penyimpanan minyak, sampai dengan pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal.

Keahlian yang berpadu dengan pengalaman menghadapi tantangan lokal di industri konstruksi terlebih di produksi kelapa sawit, sangat menunjang keberadaan PBS sebagai kontraktor dengan kapasitas yang tepat untuk menangani berbagai kebutuhan di bidang konstruksi di tanah air.

Kantor Pusat:

Gedung Office 8 Lt. 33 Unit A-H SCBD LOT 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 270 85 200

Kantor Terdaftar:

Jl. Sisingamangaraja No. 59
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telepon: (021) 720 5466
Faksimili: (021) 724 5604

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS") which was established on November 27, 2002 in Jakarta, always upholds its commitment to provide services that emphasize the quality, efficiency and punctuality in generating client satisfaction and always be able to bring mutual benefit to the stakeholders and shareholders. Main activity of PBS includes construction of civil, mechanical, electrical in the forms of factory construction, installation of machinery, pipes and tanks and installation of electrical network panels.

Due to PBS's efforts followed by professionalism while working, it managed to encounter the challenges in the construction industry in Indonesia. Moreover, 2016 was a milestone for the company by listing its initial shares or conducting Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the ticker code of PBSA.

The Initial Public Offering strengthens the capital structure and aims to develop line of business of PBS in order to continue to grow and develop in a sustainable manner and lead the competition of the construction industry which is increasingly competitive.

Over the time, the Company has initiated to run business of construction in palm oil industry. The first project of the Company in the palm oil industry was a bulking station construction project in Bagendang Kalimantan Tengah with the capacity of 13,000 MT.

Since then, the Company continued to develop and run various projects related to the palm oil industry. The projects included construction of roads to the palm oil plantations, construction of palm oil mill factories, construction of oil refineries, and oil flow pipe construction to ships.

The expertise combined with experiences in encountering the local challenges in the construction industry, especially in the production of palm oil, encourages PBS to become a contractor with proper capacity in handling various needs in the field of construction in the country.

Head Office:

Gedung Office 8 Lt. 33 Unit A-H SCBD LOT 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 270 85 200

Correspondence Office:

Jl. Sisingamangaraja No. 59
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telephone: (021) 720 5466
Faximile: (021) 724 5604

Struktur Usaha

Business Structure

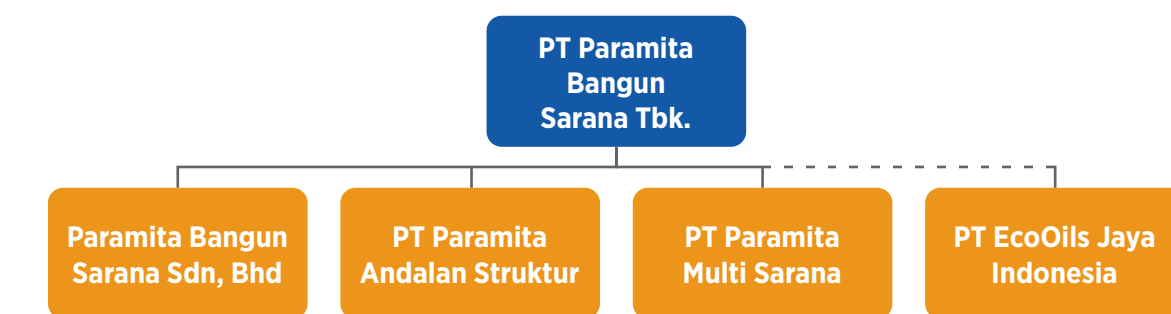
(G4-8)

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS") didirikan pada tahun 2002 berdasarkan Akta Pendirian PBS No. 33 tanggal 27 November 2002, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5498.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS") was established in 2002 based on the Deed of Establishment of PBS No. 33 dated 27 November 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Justice and Human Rights No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 11 July 2003, Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5498.

Entitas Anak Perusahaan dan Asosiasi

Subsidiaries and Associate



Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasi / Operation Status	Tanggal Pendirian / Date of Establishment
Entitas Anak Perusahaan / Subsidiaries					
Paramita Bangun Sarana Sdn, Bhd	Suite 16-8, Level 16 Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang PO Box 10568, 50718 Kuala Lumpur, Malaysia	Jasa Kontruksi / Construction Services	100%	Telah Beroperasi / Operating	22 Februari 2018 / February 22, 2018
PT Paramita Andalan Struktur	Kavling Marunda	Fabrikasi Baja / Steel Fabrication	100%	Telah Beroperasi / Operating	13 Mei 2019 / May 13, 2019
PT Paramita Multi Sarana	Jl. Sisingamangaraja No. 57, Jakarta Selatan	Trading	100%	Telah Beroperasi / Operating	28 Agustus 2019 / August 28, 2019
Entitas Asosiasi / Associate					
PT EcoOils Jaya Indonesia	Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210	Pengolahan limbah kelapa sawit / Oil palm waste management	10%	Telah Beroperasi / Operating	4 April 2016 / April 4, 2016

Visi dan Misi

Vision and Mission

(C4-56)

Visi

Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan

Misi

- Memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan;
- Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien; dan
- Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi.

Rencana Strategis

Pada tahun 2020, PBS fokus melakukan efisiensi seiring dengan kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan meningkatnya biaya operasional akibat harus disesuaikan standar operasional yang merujuk kepada kebijakan protokol kesehatan yang ketat oleh Pemerintah seperti misalnya penggunaan masker. Khusus untuk karyawan PBS yang berada di lapangan (site project), barak untuk pekerja juga harus diperbarui dan memenuhi standar kesehatan. Selain itu dampak pandemi ini juga berimbas pada pemasok dalam menyalurkan material bahan ke lokasi proyek yang kemudian menyebabkan kenaikan material bahan.

Untuk proyek-proyek yang sedang digarap oleh PBS pada masa pandemi ini, beberapa masih tetap berjalan dan beberapa mengalami perlambatan. Namun kami tetap memastikan proses konstruksi dilakukan dengan tetap mengimplementasikan penerapan prosedur dan protokol kesehatan yang cukup ketat. PBS juga memastikan tidak ada mobilisasi dari dalam maupun dari luar proyek serta tidak ada penambahan pekerja sementara di proyek, selama pandemi Covid-19 ini dinyatakan aman.

Jasa Konstruksi

Berkaca dari berbagai proyek di tahun 2020, PBS optimistis dapat meraih hasil yang lebih baik dari sisi *turnover* dan *bottom line* dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan strategi ekspansi kami untuk memperluas cakupan dan *client* kami. Kami akan terus berpartisipasi untuk ikut sejumlah tender di sektor industri di luar sektor yang saat ini dijalankan, sehingga terjadi diversifikasi pendapatan dan menambah jumlah *client base* PBS.

Vision

To become Indonesia's leading contractor company prioritizing on quality, efficiency, and added value through best services for our customers and stakeholders.

Mission

- To provide punctual and quality services that meet our client's expectations.
- Constantly innovating in providing effective and efficient solutions.
- Instilling professional values to improve our competence and dedication.

The strategic plan

In 2020, PBS will focus on efficiency in line with the Covid-19 pandemic, which has led to increased operational costs due to the need to adjust operational standards that refer to strict health protocol policies by the Government, such as the use of masks. Especially for PBS employees who are in the field (site project), barracks for workers must also be updated and meet health standards. In addition, the impact of this pandemic also affects suppliers in distributing materials to project sites which then causes an increase in materials.

For the projects being worked on by PBS during this pandemic, some are still running and some are experiencing a slowdown. However, we still ensure that the construction process is carried out while still implementing the implementation of fairly strict health procedures and protocols. PBS also ensures that there will be no mobilization from within or from outside the project and no additional temporary workers in the project, as long as the Covid-19 pandemic is declared safe.

Construction service

Reflecting on various projects in 2020, PBS is optimistic that it can achieve better results in terms of turnover and bottom line compared to the previous year. This is in line with our expansion strategy to broaden our scope and clients. We will continue to participate in a number of tenders in the industrial sector outside of the sector currently running, resulting in diversification of income and increasing the number of PBS client base.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2020, seluruh dunia dan Indonesia pada khususnya sedang dilanda wabah pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia sangat berjuang keras untuk meredam penyebaran Covid-19 ini dengan berbagai protokol kesehatan. Bersama dengan kebijakan Pemerintah tersebut, PBS turut bergerak dalam meredam penyebaran Covid-19 dengan menerapkan standar kesehatan yang sangat ketat khususnya pada karyawan PBS, dengan menerapkan kebijakan Prosedur Kesehatan (Prokes).

Strategi Keuangan

Dengan terjadinya pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020, pada kuartal III tahun 2020, ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang cukup tajam. PBS terus berupaya untuk mengurangi risiko keuangan dan mempertahankan neraca PBS pada posisi yang kuat melalui sejumlah strategi-strategi, sehingga tetap berada di posisi yang menguntungkan selama penurunan di industri ini.

Corporate social responsibility

In 2020, the whole world and Indonesia in particular are being hit by the Covid-19 pandemic. The Indonesian government is struggling very hard to reduce the spread of Covid-19 with various health protocols. Together with the Government's policy, PBS is also engaged in reducing the spread of Covid-19 by implementing very strict health standards, especially for PBS employees, by implementing the Health Procedures policy.

Financial Strategy

Due to the Covid-19 pandemic since the beginning of 2020, in the third quarter of 2020, the Indonesian economy experienced a sharp decline. PBS continues to strive to reduce financial risk and maintain PBS' balance sheet in a strong position through a number of strategies, thus remaining in a favorable position during the downturn in the industry.



Wilayah Kerja & Peta Operasional Perusahaan

Working Area & The Company's Operational Map

(G4-6) (G4-8)



Head Office

Gedung Office 8
Lt. 33 Unit A-H SCBD LOT 28,
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-53, Senayan,
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 270 85 200

Correspondence Address

Jl. Sisingamangaraja No. 59 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12120
T: 021 - 720 5466
F: (021) - 7245604,
7221579, 7221674
E: corpsec@paramita.co.id



Susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite

Composition of The Board Of Directors, Board of Commissioners and Committees

(G4-7) (G4-38)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2019 di Jakarta dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 13 tanggal 26 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Hartojo S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi PBS adalah sebagai berikut:

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2019 in Jakarta and contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 13 dated June 26, 2019 drawn up before Notary Hartojo S.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PBS is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Halim Susanto
Komisaris Independen	: Roesdiman Soegiarso

Board of Commissioners

President Commissioner	: Halim Susanto
Commissioner Independen	: Roesdiman Soegiarso

Direksi

Direktur Utama Tanuwidjaja	: Yonggi
Wakil Direktur Utama Tanuwidjaja	: Evelyn
Direktur & Sekretaris Perusahaan Susanto	: Vincentius
Direktur Sayidiman	: Alexander

Board of Directors

President Director Tanuwidjaja	: Yonggi
Vice President Director Tanuwidjaja	: Evelyn
Director & Corporate Secretary Susanto	: Vincentius
Director Sayidiman	: Alexander

PBS telah memiliki Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

PBS already has an Audit Committee as well as a Nomination and Remuneration Committee as follows:

Komite Audit

Ketua Soegiarso	: Roesdiman
Anggota	: Steven Rorong
Anggota Ogessardo Siregar	: Angkola

Audit Committee

Chairman Soegiarso	: Roesdiman
Member	: Steven Rorong
Member Siregar	: Angkola Ogessardo

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Soegiarso	: Roesdiman
Anggota	: Halim Susanto
Anggota Widisono	: Gunawan

Nomination and Remuneration Committee

Chairman Soegiarso	: Roesdiman
Member	: Halim Susanto
Member	: Gunawan Widisono



Skala Organisasi

Organization Scale

(G4-9)

Keterangan / Description	2020	2019
Jumlah Karyawan / Total Employees	225	331
Pendapatan Usaha / Revenues	552.602	607.764
Kas dan Stara Kas / Cash and cash equivalents	59.332	50.439
Liabilitas / Liability	166.215	185.056
Ekuitas / Equity	536.016	537.848
Jumlah Aset / Total Asset	702.231	722.904

Aspek Material

Material Aspect

(G4-19)

Laporan Keberlanjutan ini fokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang material menurut para pemangku kepentingan kami, menentukan isi laporan ini berdasarkan informasi dan pendapat pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Kami mengidentifikasi aspek materialitas yang relevan dan isi pelaporan melalui diskusi dan pertemuan dengan pihak perwakilan dari divisi. Pertemuan dan diskusi tersebut bertujuan untuk memetakan topik-topik yang muncul berdasarkan tingkat kepentingannya bagi pemangku kepentingan dan tingkat kepentingannya bagi keberlanjutan usaha PBS.

This Sustainability Report focuses on topics that include material economic, environmental and social aspects according to our stakeholders, determining the contents of this report based on information and opinions of internal and external stakeholders.

We identified relevant materiality aspects and reporting content through discussions and meetings with representatives from divisions. The meeting and discussion aimed to map emerging topics based on their level of importance to stakeholders and their level of importance for the sustainability of the PBS business.





Kinerja Ekonomi

Economic Performance

(G4-EC1) (G4-EC8)

Di tahun 2020, laba PBS mencapai Rp.43,15 miliar, yaitu kenaikan sebesar 224.76% dari Rp.13,29 miliar di tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan karena performa beberapa project yang di atas dari target margin yang telah ditetapkan dan efisiensi biaya yang berhasil dijalankan oleh perusahaan.

In 2020, the Company's profit reached Rp.43.15 billion, increased by 224.76% of Rp.13.29 billion in 2019. The increase was due to the performance of several projects that were above the target margin that had been set and the cost efficiency that was successfully carried out by the company.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan / Description	2020	2019
Pendapatan Usaha / Revenues	552.602	607.764
Laba Bruto / Gross Profit	93.413	84.815
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	43.152	13.287

Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Economic Value Produced and Distributed

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan / Description	2020	2019
Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan / Economic Value Produced		
Pendapatan / Revenues	552.602	607.764
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan / Economic Value Distributed		
Gaji Pegawai / Employee salary	24.973	31.172

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

(G4-24) (G4-25) (G4-26) (G4-27)

Dalam menjalankan kegiatan usaha serta dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai bagi lingkungan, sosial, dan alam, PBS berupaya melibatkan para pemangku kepentingan, terutama elemen masyarakat sekitar Area Usaha, melalui Forum Komunikasi untuk Program Pemberdayaan Masyarakat.

In carrying out business activities and in an effort to maintain business sustainability and create value for the environment, social and nature, PBS seeks to involve stakeholders, especially elements of the community around the Business Area, through the Communication Forum for Community Empowerment Programs.

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Metode Pembinaan Hubungan / Relationship Building Method	Kepentingan / Interest
Pemegang Saham / Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham - Laporan Tahunan (Keberlanjutan) - General Meeting of Shareholders - Annual Report (Sustainability)	- Keberlanjutan pertumbuhan investasi - Tata Kelola Perusahaan yang baik - Investment growth sustainability - Good Corporate Governance
Klien / Client	- Laporan berkala - Perbaikan dan inovasi berkelanjutan - Kinerja yang solid - Jaminan kualitas jasa - Periodic reports - Continuous improvement and innovation - Solid performance - Service quality assurance	- Keunggulan layanan - Handal dan tepat waktu - Solusi layanan sesuai kebutuhan klien - Prinsip keterbukaan kualitas jasa - Service excellence - Reliable and on time - Service solutions according to client requirements - The principle of openness of service quality
Karyawan / Employees	- Tinjauan kinerja dan kompensasi - Komunikasi langsung - Program Pengembangan Kompetensi - Kegiatan internal perusahaan - Performance review and compensation - Direct communication - Competency Development Program - Internal activities of the company	- Peningkatan kesejahteraan karyawan - Jaminan keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja - Improved employee welfare - Security, safety and health guarantees
Masyarakat Lokal / Local Community	- Partisipasi dalam program pengembangan masyarakat - Kontribusi sosial dan perlindungan lingkungan (CSR) - Participation in community development programs - Social contribution and environmental protection (CSR)	- Hubungan yang harmonis dan memberi manfaat kepada masyarakat sekitar area operasi - Pelestarian Lingkungan - Harmonious relationship and benefit the community around the area of operation - Environmental Preservation

Mitra Kerja dan Pemasok Lokal / <i>Local Partners and Suppliers</i>	- Evaluasi kerjasama secara berkala <i>Periodic evaluation of cooperation</i>	- Kualitas kerjasama bisnis <i>Quality of business cooperation</i>
Media	- Konferensi pers dan media rilis <i>Press conference and media release</i>	- Informasi aksi korporasi dan strategi perusahaan <i>Information of corporate action and corporate strategy</i>

PBS terus melakukan peningkatan dalam upaya tanggung jawab sosial PBS secara umum. Beberapa prioritas sebagai usaha jasa adalah kesesuaian operasional dengan prinsip keberlanjutan, peningkatan efisiensi, peningkatan nilai kualitas jasa, pengembangan masyarakat lokal, kontribusi pada pembangunan daerah, pemenuhan standar/sertifikasi nasional dan internasional, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

PBS continues to improve its PBS social responsibility efforts in general. Some of the priorities as a service business are operational compliance with sustainability principles, efficiency improvements, service quality improvement, local community development, contribution to regional development, compliance with national and international standards/certifications, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bentuk komitmen PBS terhadap masyarakat lokal tercermin dari standar perekrutan karyawan yang memiliki preferensi untuk mengutamakan mempekerjakan masyarakat lokal sesuai dengan kompetensinya. Hal ini bisa terlihat dari keberagaman karyawan di PBS.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan PBS berjumlah 225 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya karena efisiensi tenaga kerja pada masa pandemi Covid-19.

Human Resource Development

The form of PBS's commitment to local communities is reflected in the standard of recruitment of employees who have a preference for prioritizing employing local people in accordance with their competencies. This can be seen from the diversity of employees at PBS.

In 2020, the number of PBS employees is 225 people. This number has decreased compared to the number of employees in the previous year due to labor efficiency during the Covid-19 pandemic.

Ketenagakerjaan

PBS berkomitmen untuk selalu menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan antara PBS dan seluruh insan karyawan, sehingga dapat berdampak pada suasana kerja yang baik. PBS secara akuntabel dan terbuka memenuhi hak setiap karyawan untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada proses rekrutmen PBS telah memberikan kesempatan kerja yang setara, tanpa membedakan latar belakang identitas pelamar, seperti identitas agama, suku, kelas sosial, dan *gender*. Prinsip kesetaraan ini juga ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karier.

Kebijakan hubungan industrial yang harmonis secara konsisten terus dipelihara di lingkungan kerja PBS, sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara PBS dengan seluruh karyawan. Kebijakan dan prinsip-prinsip kesetaraan yang diterapkan PBS ini menjadi salah satu fondasi keberlanjutan bisnis perusahaan.

Employment

PBS is committed to always creating harmonious and fair industrial relations between PBS and all employees, so that it can have an impact on a good working atmosphere. PBS in an accountable and open manner fulfills the right of every employee to be treated fairly and equally, in accordance with the applicable laws and regulations.

In the recruitment process, PBS has provided equal employment opportunities, regardless of the applicant's identity background, such as religious identity, ethnicity, social class, and gender. The principle of equality is also enforced, among others, by providing equal opportunities for every employee to develop themselves and obtain career advancement.

A harmonious industrial relations policy is consistently maintained in PBS' work environment, thus creating a strong emotional relationship between PBS and all employees. The policies and principles of equality implemented by PBS are one of the foundations of the company's business sustainability.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

PBS memandang karyawan sebagai aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha, hal ini menjadi dasar bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi PBS merupakan prioritas Utama yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, pada tahun 2019 PBS telah memiliki kebijakan dan komitmen tinggi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan mendapatkan Sertifikasi dari Pemerintah. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan mewujudkan komitmennya untuk mengelola secara khusus terkait dengan manajemen bahaya dan risiko, mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pencemaran terhadap lingkungan. Pada tahun 2019, PBS telah melakukan penerapan SMK3 di kegiatan operasional dan mendapatkan Sertifikat Penghargaan Penerapan SMK3 untuk Kategori Tingkat Lanjutan dengan hasil pencapaian 90,36% (Bendera Emas).

Kegiatan operasional PBS dilakukan dengan komitmen terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Sehingga tindakan atau pengawasan untuk mengantisipasi serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja menjadi sangat utama dan penting. Dengan berpedoman kepada Undang Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PBS berupaya seoptimal mungkin untuk menjamin terlaksananya SMK3 pada PBS.

Beberapa bentuk program K3 yang dilakukan berupa:

1. Sertifikasi SMK3 Perusahaan dari Pemerintah
2. Penilaian dan pengelolaan terhadap sumber potensi bahaya dan risiko di area kerja
3. Pencegahan penyakit akibat kerja dan cedera di tempat kerja
4. Program kebersihan dan tata kelola area kerja yang melibatkan peran serta aktif pengawas sesuai dengan tanggung jawab masing masing area kerja
5. Inspeksi K3 di area kerja dan peralatan pendukung
6. Pelatihan terkait dengan K3, termasuk dengan Simulasi Gawat Darurat
7. Pengendalian potensi bahaya untuk bekerja di Ruang Terbatas (Confined Space)
8. Pengendalian Sumber Energi (LOTO)
9. Penyimpanan dan pengelolaan material mudah terbakar dan menyala
10. Manajemen Limbah yang ditimbulkan di area kerja
11. Evaluasi dokumen SMK3 dan perbaikan secara berkelanjutan terhadap dokumen tersebut
12. Kegiatan Internal Audit SMK3 di proyek

Berikut perbandingan data rekaman kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja PBS selama 2 (dua) tahun terakhir:

Occupational Health and Safety (OHS)

PBS views employees as valuable assets in ensuring business continuity, this is the basis that aspects of occupational safety and health for PBS are a top priority that must be considered. Therefore, in 2019, PBS has had an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and obtained government certification. Through the SMK3, the Company realized its commitment to specifically handling hazards and risk management, reducing occupational accidents and diseases as well as reducing environmental contamination. In 2019, PBS implemented SMK3 in operational activities and obtained SMK3 Implementation Award Certificate for Advanced Category with achievement of 90.36% (Golden Flag).

PBS' operational activities are driven by a commitment to the Occupational Health, Safety, and Environment aspect, so that actions or supervision to anticipate and minimize the risk of workplace accidents are very important. By referring to Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 13 of 2003 concerning Labor, PBS strives to the maximum extent possible to ensure the implementation of SMK3 in PBS.

The OHS programs include:

1. SMK3 government certification of the Company
2. Assessment and management of potential sources of danger and risks in the work area
3. Prevention of work-related diseases and injuries at the workplace
4. Clean-up and governance of work area that involve active participation of supervision according to the responsibilities of each work area
5. OHS inspection in work area and supporting equipment
6. OHS-related training, including Emergency Simulation
7. Control of potential hazards to work in confined space
8. Energy Sources Control (LOTO)
9. Storage and management of flammable and combustible materials
10. Management of waste generated in the work area
11. Evaluation of SMK3 documents and continuous improvement of the document
12. SMK3 Internal Audit activities at projects

The following is a comparison of accident records that occurred in PBS' work environment for the last 2 (two) years:

Data Rekaman Kecelakaan / Record of Accidents

Jenis Kecelakaan / Type of Accident	2020	2019
Kecelakaan Ringan (FAC) / Minor Accident (FAC)	9	12
Kecelakaan Berat (LTI, MTC, RWDC) / Major Accident (LTI, MTC, RWDC)	1	0
Meninggal / Fatality	0	0
Kecelakaan Properti / Property Damage	2	1
Lingkungan / Environment	0	0
Hampir Celaka / Near Miss	2	6
Lainnya / Others	0	0

Tata Kelola Perusahaan Yang Berkelanjutan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan, struktur tata kelola PBS mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi serta Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan terkait dampak ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan tanggung jawab Direksi, dengan memandang pertimbangan Dewan Komisaris bila diperlukan. RUPS merupakan pertemuan antara para pemegang saham dengan pihak manajemen. RUPS menghasilkan pengambilan keputusan tertinggi. Keputusan penting yang dibahas dalam RUPS meliputi strategi perusahaan dan tata kelola berkelanjutan, tindakan korporasi, kebijakan dan pembagian dividen, pengangkatan maupun pemberhentian Komisaris dan Direktur, serta laporan manajemen dan laporan komite pendukung Dewan Komisaris.

Implementasi dari nilai-nilai GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas jasa, operasional, serta kinerja manajemen PBS. Hasil dari penerapan nilai-nilai GCG ini dapat menjadi PBS sebagai perusahaan yang kuat dan tangguh serta unggul dalam persaingan pasar dan dapat mengarungi samudera serta memberi manfaat bagi masyarakat yang lebih luas.

Sustainable Corporate Governance

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is in line with efforts to maintain business sustainability and create value for stakeholders, the PBS governance structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors and other committees Support Committee for the Board of Commissioners. Decision making related to economic, social and environmental impacts is the responsibility of the Board of Directors, taking into account the considerations of the Board of Commissioners if necessary. GMS is a meeting between shareholders and management. The GMS results in the highest decision making. Important decisions discussed at the GMS include corporate strategy and sustainable governance, corporate actions, dividend policy and distribution, appointments and dismissals of Commissioners and Directors, as well as management reports and reports from the supporting committees of the Board of Commissioners.

The implementation of GCG values such as transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, is expected to improve service quality, operations, and PBS management performance. The results of the implementation of these GCG values can become PBS as a strong and resilient company that excels in market competition and can navigate the oceans and provide benefits to the wider community.

Pedoman Perilaku

Kami telah merumuskan, menerbitkan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi perihal kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan/keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta hak kekayaan intelektual. Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang. Pedoman Perilaku telah dirilis sejak bulan September tahun 2017 dan telah diedarkan ke setiap karyawan.

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran

(whistleblowing system)

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) di PBS merupakan mekanisme baku yang diterapkan dalam menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/ pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*); mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum sesuai rujukan dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan. Pelaporan disampaikan secara rahasia, anonim dan independen, dengan lingkup korupsi, suap, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan, serta pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan.

Sistem pelaporan tersebut disahkan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi Nomor 001/PBS-DIR/IX/2017, tanggal 1 Oktober 2017 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System*.

Code of Conduct

We have formulated, published and disseminated the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which include compliance, conflict of interest, giving, confidentiality, relations with state administrators, occupational safety/security/health, natural resource management, equality and justice, and intellectual property rights. Violations of Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with applicable company regulations. Every employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics is required to report to superiors in stages. The Code of Conduct has been released since September 2017 and has been circulated to every employee.

Violation Reporting and Handling System (whistleblowing system)

The Reporting and Handling Acts of Violation System at PBS is a standard mechanism that is applied in responding to and following up on complaints/reports from internal and external stakeholders on alleged violations within the company (*whistleblowing system*); refers to generally accepted rules according to the reference from the National Committee for Governance Policy by taking into account the character and culture of the company. Reports are submitted confidentially, anonymously and independently, with the scope of corruption, bribery, conflict of interest, theft, fraud, and violations of company laws and regulations.

The reporting system was ratified in the form of a Decree of the Board of Directors Number 001/PBS-DIR/IX/2017, dated October 1, 2017 concerning Guidelines for Reporting Whistleblowing System.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Mengacu pada Undang-Undang RI No. 08 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, PBS berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumen yang menjadi mitra PBS. PBS senantiasa menjaga kualitas jasa konstruksi pada setiap proyek. Keseriusan PBS dalam menjaga kualitas telah terwujud dalam keberhasilan PBS memperoleh sertifikat ISO 9001 pada tanggal 14 Juli 2015. Sertifikat ini diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Sampai dengan tahun 2020 PBS telah berhasil menangani berbagai proyek konstruksi di berbagai daerah di Indonesia. Proyek PBS meliputi pembangunan pabrik, infrastruktur, dermaga, pemasangan mesin, pipa dan tangki, maupun instalasi listrik serta pembersihan lahan. Kompleksnya kegiatan usaha PBS tersebut mempermudah konsumen dalam memutuskan keberlangsungan suatu proyek yang akan dilaksanakan.

Selain menjaga kualitas layanan, PBS juga aktif memasarkan layanannya dengan memberikan data dan Informasi yang faktual dan tidak bias. Dalam hal kesepakatan kontrak dengan konsumen, PBS senantiasa menerapkan kontrak yang adil dan menjaga kerahasiaan data konsumen. PBS selalu terbuka terhadap keberatan dan keluhan konsumen serta berusaha sebaik-baiknya untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dari layanan PBS.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

PBS secara rutin dan berkala menggelar pelatihan untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi karyawan di bidang kerja masing-masing. Dalam pelaksanaannya, program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan analisa ahli berbasis metode yang tepat dan sesuai ranah kompetensi yang dibutuhkan. Metode yang dipilih akan tepat sasaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dari sumber daya manusia yang ada.

Selama tahun 2020, tidak ada program pelatihan untuk karyawan karena pandemi Covid-19. Kedepannya PBS akan merumuskan pola pelatihan yang tepat seiring dengan kondisi ini.

Responsibility to Consumers

Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 08 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company is committed to providing the best service for consumers who are partners of the Company. The Company always maintains the quality of construction services on each project. The Company's seriousness in maintaining quality has been manifested in the Company's success in obtaining ISO 9001 certificate on July 14, 2015. This certificate was obtained by implementing a quality performance system and customer satisfaction oriented.

Until 2020 the Company has successfully handled various construction projects in various regions in Indonesia. The company's projects include the construction of factories, infrastructure, docks, installation of machinery, pipes and tanks, as well as electrical installations and land clearing. The complexity of the Company's business activities makes it easier for consumers to decide on the sustainability of a project to be implemented.

In addition to maintaining service quality, the Company also actively markets its services by providing factual and unbiased data and information. In terms of contractual agreements with consumers, the Company always applies fair contracts and maintains the confidentiality of consumer data. The Company is always open to consumer objections and complaints and tries its best to resolve problems that arise from the Company's services.

Employee Competency Development

PBS regularly and periodically holds training to improve the capabilities and competencies of employees in their respective fields of work. In its implementation, training and development programs are carried out based on expert analysis based on appropriate methods and according to the required competencies. The method chosen will be right on target in developing cognitive, psychomotor, and affective abilities from existing human resources.

During 2020, there was no training program for employees due to the Covid-19 pandemic. In the future, PBS will formulate appropriate training patterns in line with these conditions.

Sosialisai Prosedur Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Corona (Covid-19)

Pada tahun 2020, seluruh dunia dan Indonesia pada khususnya sedang dilanda wabah pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia sangat berjuang keras untuk meredam penyebaran Covid-19 ini dengan berbagai protokol kesehatan. Bersama dengan kebijakan Pemerintah tersebut, PBS turut bergerak dalam meredam penyebaran Covid-19 dengan menerapkan standar kesehatan yang sangat ketat khususnya pada karyawan PBS. PBS telah membuat kebijakan Prosedur Kesehatan (Prokes), seperti:

1. Penerapan *physical distancing* dan pemasangan akrilik pemisah di setiap meja kerja karyawan.
2. Penerapan mobilitas kerja dimana karyawan dapat bekerja dari mana saja (*work from anywhere*) sehingga dapat mengendalikan kapasitas jumlah karyawan di area perkantoran.
3. PBS menempatkan *hand sanitizer* di beberapa titik sudut ruang kantor, dan *air purifier*.
4. Pemeriksaan *thermal checking* dan cuci tangan sebelum masuk ruang kantor.
5. Memakai masker selama bekerja,
6. Program berkala pembersihan lingkungan kerja (disinfektan).

Selain itu, dalam rangka pencegahan, Manajemen PBS telah mengesahkan Proedur Standar Operasi (SOP) Nomor PBS/SOP/HSE/ 32, yang disahkan pada tanggal 19 Maret 2020 tentang Prosedur Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Corona (Covid-19) yang bertujuan untuk melaksanakan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap infeksi virus corona pada karyawan PBS. Di dalam SOP itu juga tercantum Prosedur Pelaksanaan Working From Home.

Socialization of Prevention and Preparedness Procedures Against Corona (Covid-19)

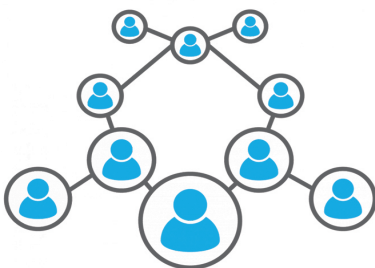
In 2020, the whole world and Indonesia in particular are being hit by the Covid-19 pandemic. The Indonesian government is struggling very hard to reduce the spread of Covid-19 with various health protocols. Together with the Government's policy, the Company is also engaged in reducing the spread of Covid-19 by implementing very strict health standards, especially for the Company's employees. The Company has made policies such as:

1. Application of physical distancing and installation of acrylic separators on each employee's work table.
2. Implementation of work mobility where employees can work from anywhere so as to control the capacity of the number of employees in the office area.
3. The Company places hand sanitizers in several corner points of office space, and air purifiers.
4. Thermal checking and hand washing before entering the office.
5. Wear a mask during work.
6. Periodic cleaning program for the work environment (disinfectant).

In addition, in the context of prevention, PBS Management has ratified the Standard Operating Procedure (SOP) Number PBS/SOP/HSE/32, which was ratified on March 19, 2020 concerning Procedures for Prevention and Preparedness Against Corona (Covid-19) which aims to carry out prevention and preparedness for corona virus infection among PBS' employees. The SOP also includes the Working From Home Implementation Procedure.

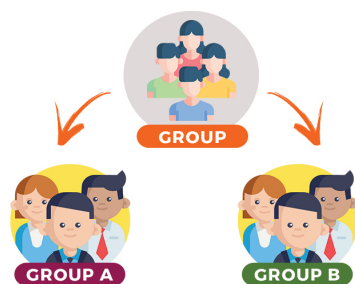
Persiapan Sebelum Bekerja Dari Rumah

Preparation Before Working from Home



Melakukan mapping karyawan di masing-masing Divisi dengan menunjuk Manager Divisi sebagai penanggung jawab

Employee mapping in each Division by appointing Division Manager as the person in charge



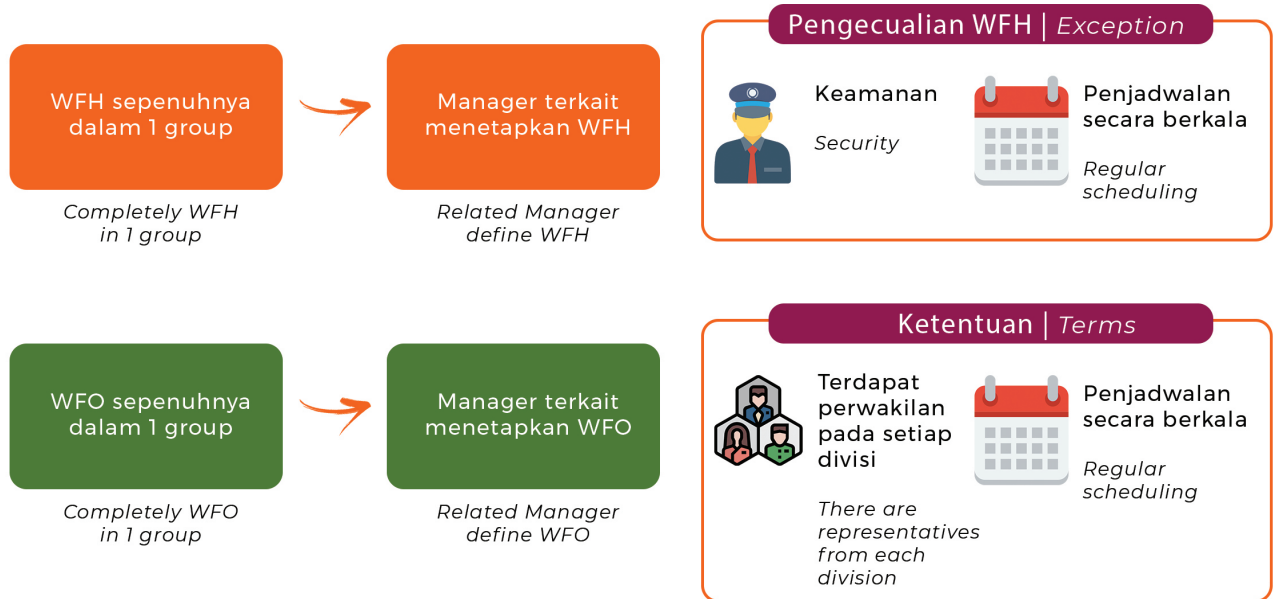
Membagi kelompok menjadi A dan B untuk hadir di kantor secara bergantian

Divide into groups A and B to take turns at the office



Membuat kalender kerja WFH untuk Group A dan B

Create a WFH work calendar for Groups A and B



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

(G4-36)

PBS berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan masyarakat di sekitar lingkungan kegiatan operasional PBS. Karenanya, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang juga menjadi bagian dari investasi bisnis merupakan sesuatu yang penting bagi PBS.

PBS menyadari aktivitas operasional yang dijalankan akan memberi dampak pada ekonomi, sosial dan lingkungan di area proyek. Oleh karena itu, sebelum memulai setiap proyek, PBS selalu menyiapkan keuntungan yang dapat diberikan kepada komunitas yang tinggal di daerah pengembangan proyek melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan dalam bentuk kontribusi nyata serta memberi dampak langsung kepada komunitas setempat seperti peningkatan fasilitas, bantuan keuangan, menyelenggarakan acara sosial dan juga memperhatikan lingkungan.

Pelaksanaan CSR PBS diharapkan dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal. Untuk memperoleh hasil tersebut PBS senantiasa melaksanakan kegiatan CSR melalui perencanaan yang matang, tepat sasaran, dan tepat penyaluran. Melalui kegiatan CSR PBS juga berharap dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar meliputi aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan lingkungan. Selain itu, pelaksanaan CSR PBS diharapkan dapat memelihara hubungan baik yang terjalin antara PBS dengan masyarakat sekitar, lingkungan, karyawan, dan konsumen.

The Company is committed to continuing to grow and develop together with all stakeholders, including employees, consumers, and the community around the Company's operational activities. Therefore, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) which is also part of business investment is something important for the Company.

The Company realizes that the operational activities carried out will have an impact on the economy, social and environment in the project area. Therefore, before starting any project, the Company always prepares the benefits that can be given to the community living in the project development area through various social responsibility activities that are carried out in the form of real contributions and have a direct impact on the local community such as improving facilities, financial assistance, organize social events and also pay attention to the environment.

The implementation of the Company's CSR is expected to provide optimal social and environmental impacts. To obtain these results, the Company continues to carry out CSR activities through careful planning, right on target, and appropriate distribution. Through CSR activities, the Company also hopes to provide sustainable benefits for the surrounding community including economic, health, education, religious, and environmental aspects. In addition, the implementation of the Company's CSR is expected to maintain good relations between the Company and the surrounding community, the environment, employees, and consumers.

Pembentukan Divisi Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19

PBS telah melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pencegahan dan penanggulangan terhadap Covid-19. Untuk melaksanakan komitmen tersebut, selain kebijakan dan strategi, PBS juga memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19. Tujuan dari dibentuknya divisi ini adalah untuk melaksanakan program kolaboratif yang dilakukan PBS bersama seluruh pemangku kepentingan.

Sosialisasi Pencegahan Terhadap Covid-19 sebagai Perlindungan Lingkungan

"Dalam Lingkungan Sehat Terdapat Jiwa Yang Sehat" menjadi tagline kampanye PBS sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat dalam mengenal virus Covid-19. Edukasi paling efektif kepada masyarakat saat ini adalah pengetahuan tentang apa itu Covid-19. PBS menjadi bagian penting dalam program pemerintah untuk ikut serta dalam sosialisasi kepada masyarakat. Bahkan bukan hanya itu, PBS juga mengajak masyarakat sekitar area bisnis untuk berperan aktif dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Acara webinar yang diselenggarakan oleh PBS pada bulan Oktober tahun 2020, merupakan bentuk sosialisasi pencegahan terhadap Covid-19 kepada masyarakat sekitar.

Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Covid-19

Program berikutnya dalam CSR kami adalah pemberdayaan masyarakat, yang merupakan salah satu program yang dirancang secara detail dengan beberapa kali survei serta diskusi mendalam bersama hampir semua pemangku kepentingan yang ada sehingga dihasilkan sebuah program yang berdasarkan pada konsensus, kesepakatan dan keterlibatan.

Program pemberdayaan masyarakat ini merupakan kelanjutan dari acara Webinar, dimana PBS mengajak masyarakat sekitar area bisnis untuk terus berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar. Kebersihan menjadi landasan penting pada program pencegahan. Program ini disambut baik oleh masyarakat dengan membuat agenda bersih lingkungan yang dilakukan setiap hari sabtu di masing-masing area perumahan. PBS bekerjasama dengan tokoh masyarakat sekitar melakukan penyediaan fasilitas cuci tangan, penyediaan *hand sanitizer*, dan masker di sekitar area bisnis dan perumahan.

Kegiatan yang bersifat kolaboratif ini diharapkan dapat mengurangi penyebaran Covid-19.

Establishment of the Division of Prevention and Control of the Spread of Covid-19

PBS has made efforts to be actively involved in the prevention and control of Covid-19. To carry out this commitment, in addition to policies and strategies, PBS also has a special division that is responsible at the operational level, namely the Division of Prevention and Control of the Spread of Covid-19. The purpose of the establishment of this division is to carry out collaborative programs carried out by PBS with all stakeholders.

Socialization of Prevention Against Covid-19 as Environmental Protection

"In a Healthy Environment There is a Healthy Soul" became the tagline of the PBS campaign as a form of education to the public in recognizing the Covid-19 virus. The most effective education to society today is knowledge about what Covid-19 is. PBS is an important part of government programs to participate in socialization to the community. Not only that, PBS also invites the community around the business area to play an active role in preventing the spread of Covid-19. The webinar event organized by PBS in October 2020, is a form of socialization of prevention against Covid-19 to the surrounding community.

Community Empowerment in Combating Covid-19

The next program in our CSR is community empowerment, which is a program designed in detail with several surveys and in-depth discussions with almost all existing stakeholders to produce a program based on consensus, agreement and involvement.

This community empowerment program is a continuation of the Webinar event, where PBS invites the community around the business area to continue to play an active role in maintaining the cleanliness and health of the surrounding environment. Cleanliness is an important cornerstone of prevention programs. This program was welcomed by the community by making an environmental clean agenda which is carried out every Saturday in each residential area. PBS collaborates with local community leaders to provide hand washing facilities, provide hand sanitizers, and masks around business and residential areas.

This collaborative activity is expected to reduce the spread of Covid-19.

Selama Bekerja Dari Rumah Wajib Melakukan**During Work From Home (WFH) it is Mandatory to do**

 Membuat timesheet pekerjaan <i>Create work timesheet</i>	 Merespon komunikasi terkait pekerjaan via e-mail/WA selama maksimal 30 menit pada jam 08:00 - 17:00 <i>Respond to work-related communications via e-mail/WA for a maximum of 30 minutes at 08:00 - 17:00</i>	 Mengoptimalkan penggunaan e-mail /WA, komunikasikan dan update kepada Manager Departemen <i>Optimizing the use of e-mail/WA, communicating and updating to the Manager</i>	 Membatasi aktivitas diluar rumah jika tidak penting dan membatalkan atau membatasi rapat <i>Avoid outside activities if not necessary and cancel or limit a meeting</i>
--	--	--	---

Selama Bekerja Dari Rumah Dilarang**During Work From Home (WFH) it is not allowed to do**

 Bekerja di luar rumah <i>Working from outside the home</i>	 Berpergian keluar kota tanpa seizin Perusahaan <i>Traveling out of town without company permission</i>	 Mematikan alat komunikasi selama bekerja dari rumah <i>Turning off communication device during work from home (WFH)</i>
--	--	---

INDEX GRI G-4 CORE

Pengungkapan Standar-Standar Umum <i>Disclosure Of General Standards</i>		Halaman Page
Strategi dan Analisis <i>Strategy and Analysis</i>		
G4-1	Pesan Direktur Utama <i>President Director's Message</i>	7
Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>		
G4-3	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	11
G4-4	Merek-Merek Utama, Produk dan/atau Jasa <i>Major Brands, Products and/or Services</i>	12
G4-5	Lokasi Kantor Utama Organisasi <i>Organization Main Office Location</i>	11
G4-6	Jumlah Lokasi Tempat Organisasi Beroperasi <i>Number of Locations Where Organization Operates</i>	16
G4-7	Asal Kepemilikan dan Format Legal <i>Origin of Ownership and Legal Format</i>	12
G4-8	Pasar-Pasar Yang Dilayani <i>Markets Served</i>	16
G4-9	Skala dari Pelaporan Organisasi <i>Scale of Organizational Reporting</i>	19
G4-10	Jumlah Total Karyawan <i>Total Number of Employees</i>	19
G4-11	Jumlah Karyawan Yang Dilindungi oleh Perjanjian Buruh Kolektif <i>Number of Employees Covered by Collective Labor Agreement</i>	-
G4-12	Rantai Pasokan Organisasi <i>Organizational Supply Chain</i>	-
G4-13	Perubahan Signifikan Sepanjang Periode Pelaporan <i>Significant Changes Throughout the Reporting Period</i>	-
G4-14	Prinsip-Prinsip Kehati-hatian <i>Precautionary Principles</i>	-
Luas Lingkup Materi <i>Material Scope</i>		
G4-17	Penugasan Yang Termasuk di dalam Laporan <i>Assignments Included in the Report</i>	-
G4-18	Proses Penetapan Isi dan Batasan Laporan <i>Process of Determining Report Content and Limits</i>	-
G4-19	Aspek-Aspek Materi <i>Material Aspects</i>	20
G4-20	Batasan dalam Laporan Aspek Material <i>Limitations in Material Aspect Reports</i>	-
G4-23	Perubahan Ruang Lingkup dan Batasan Aspek dari Laporan Terdahulu <i>Changes in Scope and Aspect Boundaries from Previous Reports</i>	-
Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>		
G4-24	Daftar Grup Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholder Groups</i>	22
G4-25	Basis Identifikasi dan Pengelompokan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Identification and Grouping Base</i>	22
G4-26	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	22
G4-27	Topik-Topik Kunci dan Keresahan Pemangku Kepentingan <i>Key Topics and Stakeholder Concerns</i>	22
Profil Laporan <i>Report Profile</i>		

G4-28	Periode Laporan <i>Report Period</i>	10
G4-29	Tanggal dari Laporan Sebelumnya <i>Date of Previous Report</i>	10
G4-30	Daur Pelaporan <i>Reporting Cycle</i>	10
G4-31	Poin-poin Kontak Pertanyaan Berkenaan dengan Laporan <i>Contact Points Questions Regarding Reports</i>	10
G4-32	Indeks Isi Opsi Inti GRI <i>GRI Core Options Content Index</i>	10
G4-33	Kebijakan Organisasi Berkaitan dengan Pencarian Jaminan Eksternal <i>Organizational Policies Regarding Seeking External Assurance</i>	-
Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>		
G4-56	Nilai-nilai Organisasi, Prinsip-Prinsip, Standar dan Norma Perilaku <i>Organizational Values, Principles, Standards and Norms of Conduct</i>	13
Ekonomi <i>Economy</i>		
G4-EC1	Nilai Ekonomi Langsung <i>Direct Economic Value</i>	21
G4-EC8	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	21
Lingkungan <i>Environment</i>		
G4-EN19	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Reduction</i>	-
G4-EN27	Dampak Lingkungan akibat Mitigasi <i>Environmental Impact due to Mitigation</i>	-
Sosial <i>Social</i>		
G4-SO1	Pelibatan Masyarakat Lokal <i>Local Community Engagement</i>	29
G4-SO4	Komunikasi dan Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi dan Prosedur-Prosedur <i>Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures</i>	-
G4-SO5	Insiden Korupsi Terkonfirmasi dan Tindakan-Tindakan Yang Diambil <i>Confirmed Corruption Incidents and Actions Taken</i>	-
G4-LA5	OHS Komite Gabungan <i>OHS Joint Committee</i>	24
G4-LA6	Tingkat Cidera <i>Injury Rate</i>	25

Peringatan atas pernyataan-pernyataan mengenai masa depan

Warning on future statements

Dalam laporan ini terdapat sejumlah rencana, proyeksi, strategi dan tujuan dari Perusahaan. Semuanya harus dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan dan bukan merupakan pernyataan fakta historis. Pernyataan mengenai masa depan bergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan di dalam laporan ini akan tercapai.

This report contains several plans, projections, strategies, and objectives of the Company. They must be understood as statements about the future and not as statements of historical fact. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that could cause the Company's actual future results and circumstances to differ from those expected or indicated. There is no guarantee that the results anticipated by the Company or indicated by the forward-looking statements in this report will be achieved.



Paramita Bangun Sarana Sdn Bhd

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Berkelanjutan 2020 PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Approval Sheet of Commissioners' and Board of Directors' on Sustainability Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk. 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT Paramita Bangun Sarana Tbk. tahun buku 2020 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Berkelanjutan perusahaan.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in PT Paramita Bangun Sarana Tbk. fiscal year 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Halim Susanto

Komisaris Utama /
President Commissioner

Roesdiman Soegiarso

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Yogi Tanuwidjaja

Direktur Utama / CEO /
President Director / CEO

Evelyn Tanuwidjaja

Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Vincentius Susanto

Direktur
Director

Alexander Sayyidiman

Direktur
Director



PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Kantor Pusat
Head Office

.....

Gedung Office 8
Lt. 33 Unit A-H SCBD LOT 28,
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-53, Senayan,
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 270 85 200

Kantor Terdaftar
Correspondence Office

.....

Jl. Sisingamangaraja No. 59
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telepon: (021) 720 5466
Faksimili: (021) 724 5604, 722 1579, 722 1674

www.paramita.co.id